ABSTRAK

Sanita Ulfa. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Tipe dan Luas Lahan di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dibimbing Oleh **Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli Alamsyah, M.Sc.** dan **Dr. Rozaina Ningsih, S.P., M.Si.**

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan gambaran usahatani padi sawah di Kelurahan Bandar Jaya, 2) Untuk menganalisis pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan tipe dan luas lahan di Kelurahan Bandar Jaya dan 3) menganalisis perbedaan pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan tipe dan luas lahan di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *two way anova*. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur meliputi luas lahan berkisar antara 0,5 sampai 2 ha, pengolahan dilakukan dengan cara dibajak menggunakan traktor, jenis benih yang digunakan adalah Janu, Ciherang, Inpara dan Santani dengan cara disemai terlebih dahulu dan sistem tanam legowo dengan jarak tanam yang digunakan adalah 25x25 cm, pemeliharaan dilakukan dengan penyemprotan gulma dan pemupukan, pemanenan dilakukan dengan menggunakan mesin dan penjualan hasil panen berupa gabah kering panen melalui tengkulak. Pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan tipe dan luas lahan di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari petani pada lahan tipe A dengan luas ≤ 1 ha sebesar Rp.4.792.470,-/ha/MT, lahan tipe A dengan luas > 1 ha sebesar Rp.13.376.400,-/ha/MT. Sementara itu, pendapatan pada lahan tipe B dengan luas ≤ 1 ha sebesar Rp.2.626.304,-/ha/MT dan lahan dengan luas > 1 ha memiliki pendapatan sebesar Rp.5.306.706,-/ha/MT. Hal ini menunjukkan bahwa petani pada lahan tipe A dengan luas > 1 ha memiliki pendapatan paling tinggi dibanding tipe dan luas lahan lainnya. Terdapat perbedaan rata-rata pendapatan usahatani padi sawah berdasarkan tipe dan luas lahan di Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur, kecuali pendapatan pada lahan tipe A dengan luas ≤ 1 ha dengan pendapatan pada lahan tipe B dengan luas > 1 ha tidak menunjukkan hasil yang berbeda.

Kata Kunci : padi, pendapatan, tipe lahan, luas lahan